

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan Kerohanian Islam merupakan suatu kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki tujuan untuk memperluas wawasan peserta didik mengenai pemahaman ilmu agama Islam agar terlaksananya suatu tujuan pendidikan, menumbuhkan dan mengembangkan mutu pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan, serta memperdalam cara berpikir peserta didik yang semuanya itu dapat mempengaruhi pada pengejawantahan belajar peserta didik tersebut

Ekstrakurikuler rohis adalah suatu wadah, media ataupun media yang didalamnya membimbing dan mengajarkan kepada peserta didik untuk memperdalam pemahaman ilmu tentang agama islam, mencegah perbuatan ingkar dan menyuruh pada perbuatan kemasyhuran serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ekstrakurikuler ini menjadi kesempatan alternative yang harus dikembangkan, terkhususnya untuk tingkat Sekolah Menengah Atas, karena sangat minimnya penyediaan waktu yang disediakan untuk meninjau mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merata dan sangat kompleks. Maka salah satu alternatifnya yaitu dengan memberikan tambahan Pelajaran agama Islam diluar dan pelajaran dengan melalui kegiatan rohani islam.

Sebagai salah satu media dalam kebaikan dalam perealisasi dalam kehidupan sehari-hari, disusunlah kegiatan Rohis di SMA Negeri 1 Malingping Kab. Lebak yang bergerak di bidang keagamaan atau kerohanian. Rohis tersebut diharapkan akan memberikan fungsi fasilitator yang mampu memanifestasikan suatu keadaan yang kondusif di kehidupan spiritual area sekolah, sehingga terciptanya pribadi manusia yang beraqidah dengan selalu bertekad pada kaidah-kaidah agama terutama pada teknologi saat ini.

Pendidikan merupakan proses komunikasi yang di dalamnya terkandung suatu proses transformasi pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan, baik yang berlangsung di dalam maupun di luar sekolah, di lingkungan masyarakat, di lingkungan keluarga dan pembelajarannya berlangsung sepanjang hayat (*long life learning*) dari satu generasi ke generasi lainnya.¹ Untuk itu, kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) perlu ditingkatkan melalui berbagai program pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah berdasarkan kepentingan yang mengacu pada kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Terknologi (IPTEK) dan dilandasi oleh Keimanan dan Ketakwaan (IMTAK).²

Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di sekolah merupakan bagian

¹ Muhammad Hasan, Tuti Khairani Harahap, Inanna, dkk, *Landasan Pendidikan*, (JawaTengah: Tahta Media Group, 2021). 2

² Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2012), 15

pendidikan yang sangat penting bagi pembentukan kepribadian peserta didik seperti yang diungkapkan oleh Zakiah Drajat bahwa “pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk kepribadian anak, sesuai dengan ajaran Agama Islam”.³ dalam pendidikan sekolah, pendidikan agama diberikan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Namun untuk sekolah umum, kurikulum pendidikan agama masih kurang memberikan materi keagamaan bagi peserta didik. Bahkan di sekolah-sekolah negeri sejak dari pendidikan dasar sampai pendidikan menengah, pendidikan agama dilaksanakan dua jam pelajaran setiap minggunya. Hal ini perlu mendapat perhatian, mengingat pendidikan agama merupakan mata pelajaran wajib yang harus ada di setiap sekolah.

Dengan adanya kegiatan rohis di SMA Negeri 1 Malingping Kab. Lebak diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih di bidang Agama Islam. materi-materi yang diajarkan lebih variatif, sehingga lebih menyenangkan bagi para peserta didik. Dengan demikian kegiatan Kerohanian Islam ini dapat membantu peserta didik dalam memahami dan mengamalkan dalam kehidupan, sehingga dapat menunjang pencapaian tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut dan peserta didik dapat memperoleh prestasi yang baik dari pelajaran Pendidikan Agama Islam.

³ Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Beragama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2003), 124

Berdasarkan dari pengamatan awal ditemukan masih ada beberapa peserta didik yang mengikuti kegiatan Rohis yang nilai Pendidikan Agama Islam masih rendah. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui seberapa besar kontribusi kegiatan Kerohanian Islam dalam memperbaiki prestasi belajar peserta didik dan seberapa besar peluang diperoleh peserta didik untuk menambah wawasannya tentang ajaran Islam.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk memilih judul: “Pengaruh Keaktifan Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Malingping Kab. Lebak”.

B. Identifikasi Masalah

Dari penjabaran latar belakang masalah diatas penulis menyimpulkan identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam menyampaikan pelajaran PAI saat jam pelajaran dikelas.
2. Minat peserta didik lebih kepada pelajaran umum dibandingkan pelajaran PAI.
3. Peran Pembina Rohis dan lingkungan sekolah terhadap peningkatan prestasi belajar PAI.

C. Batasan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah yang telah diuraikan dan untuk menghindari adanya pembahasan yang keluar arah sehingga dapat memungkinkan terjadinya pembiasaan pokok-pokok penelitian, maka peneliti membatasi penelitian ini pada Pengaruh Keaktifan Peserta Didik dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Malingping Kab.Lebak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka dapat dirumuskan masalah pokok sebagai berikut:

1. Bagaimana keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis di SMA Negeri 1 Malingping Kab. Lebak?
2. Bagaimana prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMA Negeri 1 Malingping Kab. Lebak?
3. Seberapa besar pengaruh keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Malingping Kab. Lebak?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Kerohanian Islam di SMA Negeri 1 Malingping Kab. Lebak
2. Untuk mengetahui prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMA Negeri 1 Malingping Kab. Lebak
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari keaktifan peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler rohis terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

F. Manfaat Penelitian

Dari uraian tersebut, maka manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis pengkaji dalam hal pengkajian meningkatkan guna bisa memberikan sumbangan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan, serta pengembangan dalam pembelajaran agama, dan juga bisa memperoleh ke penerima informasi, murid, dan pengkaji tentang Pengaruh Keaktifan Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler ROHIS Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik

Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Malingping Kab. Lebak.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk mengembangkan wawasan keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
- b. Bagi peserta didik, sebagai informasi bagi peserta didik SMA Negeri 1 Malingping Kab. Lebak tentang pengaruh keaktifan peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler Rohis terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Bagi guru, penelitian ini dapat menambah wawasan tentang upaya guru dalam meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan kerohanian islam.
- d. Bagi sekolah, penelitian ini berguna untuk memberikan sumbangan berupa ide yang baik pada SMA Negeri 1 Malingping Kab. Lebak dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah pembahasan secara singkat bab-bab tentang pembahasan dalam penelitian ini. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

Bab kesatu, Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, landasan teoretik, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian. yang membahas pengertian keaktifan, indikator keaktifan, faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan, pengertian ekstrakurikuler, fungsi ekstrakurikuler, tujuan ekstrakurikuler, pengertian rohis, fungsi dan tujuan rohis, jenis kegiatan rohis, ruang lingkup rohis, pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, indikator prestasi belajar, pengertian Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, ruang lingkup Pendidikan Agama Islam, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

Bab ketiga, metodologi penelitian yang meliputi tempat dan waktu penelitian, Sejarah singkat SMA Negeri 1 Malingping Kab. Lebak, Visi dan Misi Sekolah, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, variable penelitian, instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat, hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi deskripsi hasil penelitian, keaktifan mengikuti kegiatan rohis, prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, pengujian persyaratan analisis data, uji normalitas data, uji linearitas, pengujian hipotesis, pembahasan hasil

penelitian, keaktifan mengikuti kegiatan rohis, prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Bab kelima, penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.